

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti mendapatkan temuan terkait bagaimana Generasi Z menerima praktik *frugal living* dalam film “Keluarga Super Irit”. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan adanya beragam penerimaan yang disampaikan oleh informan dalam memberikan makna yang telah ditampilkan melalui adegan dalam film tersebut. Oleh karena itu, dalam memahami beragam penerimaan tersebut, peneliti telah mengelompokkan berdasarkan pada teori *encoding-decoding* oleh Stuart Hall, yang membagi pada tiga posisi penerimaan, yaitu sebagai berikut:

1. Posisi Dominan Hegemonik (*Dominant Hegemonic Position*)

Informan yang berada pada posisi *dominant hegemonic* menerima dan menyetujui praktik *frugal living* yang ditampilkan dalam film Keluarga Super Irit. Dalam penelitian ini, posisi tersebut ditempati oleh Informan 4, 5, dan 7. Ketiga informan cenderung menerima berbagai praktik hidup hemat yang dilakukan oleh tokoh dalam film tanpa memberikan penafsiran alternatif maupun penolakan terhadap makna yang disampaikan.

2. Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*)

Informan pada posisi ini cenderung menerima pesan yang disampaikan dalam film, namun melakukan penyesuaian terhadap makna tersebut berdasarkan pengalaman, nilai, serta kondisi yang mereka hadapi. Dengan

demikian, pemaknaan yang terbentuk merupakan hasil negosiasi antara pesan yang ditampilkan dalam film dan realitas kehidupan informan. Dalam penelitian ini, Informan 8 dikategorikan ke dalam posisi negosiasi (*negotiated position*).

3. Posisi Oposisi

Pada posisi oposisi (*oppositional position*), informan menolak makna yang disampaikan melalui praktik *frugal living* dalam film Keluarga Super Irit. Informan tidak menerima pesan dominan yang dibangun oleh pembuat film dan cenderung membentuk interpretasi alternatif berdasarkan pengalaman, nilai, serta pandangan yang mereka miliki. Sehingga, pemaknaan yang dihasilkan berbeda dengan makna yang dimaksudkan dalam film. Dalam penelitian ini, Informan 1, 2, 3, dan 6 dikategorikan ke dalam posisi oposisi. Keempat informan menunjukkan kecenderungan menolak beberapa praktik hidup hemat yang ditampilkan dalam film.

5.2 Saran

Pada hakikatnya, penelitian ini hanya fokus kepada penerimaan Generasi Z terhadap representasi *frugal living* yang ditampilkan oleh film Keluarga Super Irit. Adapaun saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang penelitian resepsi penonton terhadap gaya hidup hemat dalam media massa.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi masyarakat untuk memahami konsep *frugal living* serta mendorong pemahaman bahwa *frugal living* tidak hanya berkaitan dengan pengeluaran, akan tetapi pengelolaan keuangan keluarga dan sumber daya yang ada.
3. Bagi praktisi film, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa kritik dan masukan dalam merepresentasikan konsep *frugal living* secara lebih kontekstual, realistis, dan seimbang, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh khalayak sesuai dengan realitas kehidupan masyarakat.